



**MEMBACA PELUANG SAHAM IPO DENGAN MATEMATIKA: EDUKASI CERDAS BAGI MASYARAKAT DI KANTOR BURSA EFEK INDONESIA CABANG MEDAN**

***READING IPO STOCK OPPORTUNITIES WITH MATHEMATICS: SMART EDUCATION FOR THE PUBLIC AT THE INDONESIA STOCK EXCHANGE OFFICE, MEDAN BRANCH***

**Muhammad Hafiz<sup>1\*</sup>, Yuan Anisa<sup>2</sup>, Kabul Warsito<sup>3</sup>, Desniarti<sup>4</sup>, Mahliza Nasution<sup>5</sup>**

<sup>1,3</sup> Universitas Pembangunan Pancabudi, Medan, Indonesia

<sup>2,5</sup> Universitas Medan Area, Medan, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>1\*</sup> Muhfizmatondang@gmail.com, <sup>2</sup> Yuananisa@uma.ac.id, Kabulwarsito@dosen.pancabudi.ac.id,

<sup>4</sup> Desniarti82@gmail.com, <sup>5</sup> mahliza@staff.uma.ac.id

---

**Article History:**

Received: April 27th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

**Keywords:** *IPO, public education, financial literacy, mathematics, stock.*

**Abstract:** *Stock investment through an Initial Public Offering (IPO) often attracts public interest due to its potential for high short-term returns. However, the lack of financial literacy and a tendency to follow trends without rational analysis can increase the risk of loss. This community engagement program aims to educate the public on how to assess IPO stock opportunities intelligently through mathematical and fundamental analysis approaches. Participants were introduced to 11 IPO analysis indicators covering financial aspects, reputation, valuation, and risk projections. The educational activities were conducted interactively and practically to ensure accessibility for the general public. The results show that a mathematical approach significantly improves public understanding and awareness in making more rational and prudent investment decisions. Such education is essential to promote a healthy and inclusive capital market.*

---

**Abstrak**

Investasi saham melalui mekanisme Initial Public Offering (IPO) kerap menarik minat masyarakat karena potensi keuntungan tinggi dalam waktu singkat. Namun, minimnya literasi keuangan dan kecenderungan mengikuti tren tanpa analisis rasional dapat meningkatkan risiko kerugian. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara membaca peluang saham IPO secara cerdas melalui pendekatan matematika dan analisis fundamental. Peserta dikenalkan pada 11 indikator analisis IPO yang meliputi aspek keuangan, reputasi, valuasi, dan proyeksi risiko. Edukasi dilakukan secara interaktif dan aplikatif agar mudah dipahami masyarakat umum. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan

matematis mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan bijak. Edukasi semacam ini penting untuk mendorong pertumbuhan pasar modal yang sehat dan inklusif.

**Kata Kunci:** *IPO, edukasi masyarakat, literasi keuangan, matematika, saham.*

## **PENDAHULUAN**

Investasi di pasar modal kian diminati oleh masyarakat luas seiring dengan meningkatnya literasi keuangan dan akses teknologi digital. Salah satu instrumen investasi yang menarik perhatian publik adalah Initial Public Offering (IPO), yaitu proses penawaran saham perdana dari suatu perusahaan kepada publik (Hermaya, 2023). Namun, di balik potensi keuntungan dari saham IPO, terdapat pula risiko yang tidak sedikit. Sayangnya, banyak calon investor yang hanya mengikuti tren tanpa memahami analisis yang mendalam terhadap kelayakan investasi tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengevaluasi saham IPO adalah pendekatan matematis. Matematika, khususnya dalam bentuk analisis kuantitatif dan statistik, dapat memberikan gambaran objektif mengenai nilai wajar saham, proyeksi keuntungan, serta risiko yang menyertainya (Qariasih, n.d.). Dengan memahami dasar-dasar matematika keuangan, masyarakat dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan tidak semata-mata berdasarkan opini atau spekulasi.

Sayangnya, pemahaman terhadap konsep-konsep matematika dalam investasi masih tergolong rendah di kalangan masyarakat umum. Banyak investor pemula tidak memahami cara menghitung valuasi saham, return, ataupun risiko yang melekat dalam sebuah IPO (Ayu, n.d.). Hal ini menyebabkan keputusan investasi sering kali diambil berdasarkan informasi yang tidak utuh atau bahkan menyesatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang menjembatani antara konsep matematika dan praktik investasi IPO secara sederhana dan aplikatif.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara membaca peluang investasi di saham IPO dengan menggunakan pendekatan matematika yang mudah dipahami. Melalui pelatihan dan simulasi sederhana, masyarakat akan diperkenalkan pada konsep valuasi, proyeksi return, analisis risiko, serta cara membaca prospektus IPO secara bijak. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan investasi secara cerdas dan bertanggung jawab.

Dengan edukasi berbasis matematika ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga membangun pola pikir analitis dalam menghadapi berbagai penawaran investasi yang marak saat ini. Kegiatan ini diharapkan menjadi salah satu kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan nasional, sekaligus membentuk komunitas investor yang lebih kritis, cermat, dan bijak dalam merespons peluang-peluang investasi di masa depan.

## **METODE**

Untuk dapat mengambil keputusan investasi yang bijak terhadap saham yang ditawarkan

melalui Initial Public Offering (IPO), diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas dan prospek saham tersebut. Analisis IPO tidak cukup hanya melihat harga dan tren pasar, tetapi harus dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan dan mekanisme penawaran saham itu sendiri.

Dalam bagian ini, akan dibahas sebelas metode analisis yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan dan potensi sebuah saham IPO. Setiap metode memberikan sudut pandang yang berbeda, mulai dari profil pemilik perusahaan, peran underwriter, hingga aspek teknis seperti valuasi dan persentase penjatahan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya investor pemula, untuk memahami struktur IPO secara lebih objektif dan matematis. Dengan melakukan analisis dari berbagai sisi, investor dapat mengidentifikasi peluang sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin muncul setelah saham diperdagangkan di bursa. Pendekatan berbasis data dan logika ini juga mendorong pengambilan keputusan yang rasional, bukan emosional atau hanya mengikuti tren pasar. Berdasarkan uraian di atas setidaknya ada 11 hal yang harus diperhatikan didalam memilih saham IPO yang menarik yaitu: Pemilik, penjamin emisi, jenis papan saham, waran, jumlah antrian, arga penawaran umum, jumlah saham beredar, rencana penggunaan dana IPO, kinerja keuangan, valuasi dan persentase penjatahan.

## HASIL

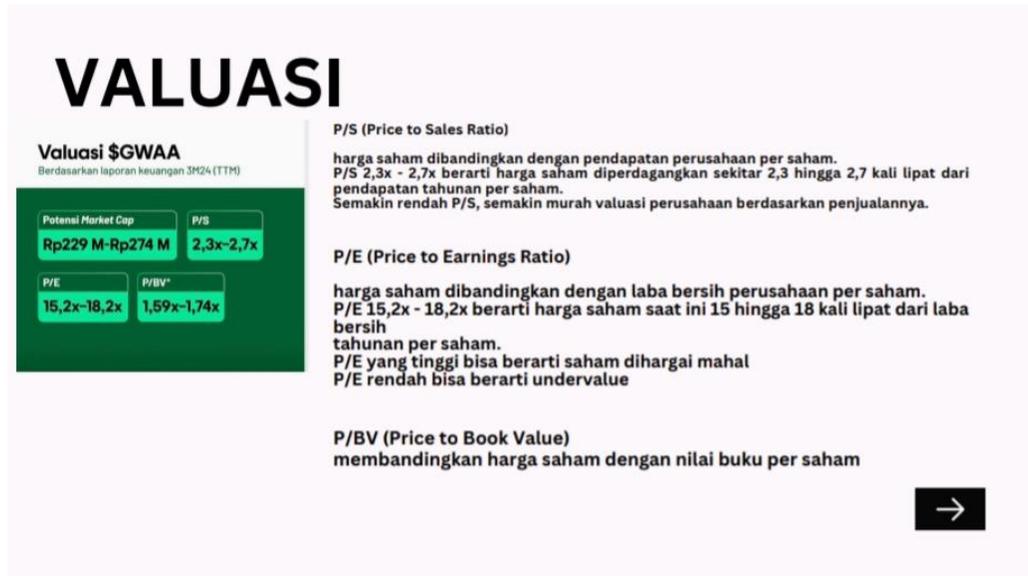
Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas pentingnya edukasi masyarakat dalam memahami investasi saham khususnya IPO (Initial Public Offering) melalui pendekatan matematika. Banyak calon investor yang tergiur berinvestasi saham IPO hanya karena mengikuti tren, tanpa memahami risiko maupun potensi dari saham yang dibeli. Padahal, pendekatan matematis bisa memberikan panduan yang lebih objektif dan rasional dalam mengambil keputusan investasi.



**Gambar 1. Foto kegiatan Edukasi analisa saham IPO dengan**

## pedekatan matematika sederhana

Pada gambar 1 dijelaskan bagaimana menghitung persentase penjabatan saham IPO agar dapat memprediksi bagaimana pergerakan saham IPO ketika melantai pertama kali di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 2.Slide kegiatan Edukasi analisa saham IPO dengan menghitung valuasi saham**

Pada gambar 2 dijelaskan mengenai valuasi saham yang merupakan proses untuk menentukan nilai wajar (intrinsik) dari suatu saham. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah harga pasar saham tersebut terlalu mahal (overvalued), terlalu murah (undervalued), atau sesuai (fair value). Metode Valuasi Saham Umum:

1. *Price to Earnings Ratio (P/E Ratio)*

$$P/E = \text{Harga Saham} / \text{Laba per Saham (EPS)}$$

Bandingkan dengan rata-rata industri. Semakin rendah, bisa jadi saham undervalued.

2. *Price to Book Value (P/BV)*

$$P/BV = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku per Saham}$$

Cocok untuk valuasi saham sektor keuangan atau perusahaan padat aset.

# Kinerja keuangan



**Gambar 3.** Slide kegiatan Edukasi analisa saham IPO dengan menghitung Kinerja keuangan

Kinerja keuangan sebuah perusahaan merujuk pada kondisi dan hasil keuangan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Karena saham adalah bagian kepemilikan atas perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan sangat menentukan apakah saham tersebut layak untuk dibeli, ditahan, atau dijual.

Dengan menggunakan Matematika, terutama dalam bentuk analisis kuantitatif dan statistik, berperan penting dalam:

- Menentukan valuasi saham
- Menghitung proyeksi return
- Menilai risiko investasi

Ini bisa dilakukan melalui metode-metode seperti rasio keuangan (PER, PBV, ROE), analisis likuiditas, hingga simulasi risiko. Pendekatan ini menekan pengambilan keputusan yang emosional dan menggantikannya dengan pendekatan rasional berbasis data.)

## PEMBAHASAN

Berikut ini satu per satu elemen penting dalam analisis IPO agar dapat membangun pemahaman yang utuh dan menyeluruh terhadap mekanisme serta potensi investasi di pasar modal, khususnya melalui saham IPO.

1. **Pemilik (Owner)**  
Menilai latar belakang pemilik perusahaan penting karena integritas, pengalaman, dan rekam jejaknya akan sangat mempengaruhi arah dan keberhasilan perusahaan. Apakah pemilik memiliki pengalaman di industri tersebut? Apakah pernah terlibat dalam masalah hukum atau kebangkrutan? Pemilik yang kredibel dan berpengalaman memberi sinyal positif bagi investor.
2. **Penjamin Emisi (Underwriter)**  
Underwriter atau penjamin emisi berperan sebagai pihak yang membantu proses IPO. Reputasi underwriter penting karena biasanya mereka tidak ingin mengaitkan diri dengan perusahaan yang tidak berkualitas. Underwriter ternama cenderung lebih selektif dalam memilih klien, sehingga kehadiran mereka dapat menambah kepercayaan terhadap IPO tersebut.
3. **Jenis Papan Saham**  
Di Bursa Efek Indonesia, saham yang IPO akan tercatat di papan utama, papan pengembangan, atau papan akselerasi. Jenis papan menunjukkan profil risiko dan skala usaha emiten. Papan utama biasanya diisi perusahaan besar dan stabil, sedangkan papan akselerasi berisi perusahaan kecil yang baru berkembang dan berisiko tinggi. Memahami jenis papan ini membantu investor menyesuaikan profil risiko.
4. **Warrant**  
Warrant adalah hak untuk membeli saham di harga tertentu dalam waktu tertentu. Keberadaan warrant dalam IPO bisa menguntungkan investor karena memberikan potensi keuntungan tambahan, tapi juga bisa menimbulkan dilusi saham di masa depan. Investor harus menghitung dampak warrant terhadap kepemilikan dan nilai saham.
5. **Jumlah Antrian (Oversubscribe)**  
Tingkat permintaan terhadap saham IPO dapat diukur dari jumlah antrian pemesanan atau tingkat oversubscribe. Jika permintaan jauh melebihi penawaran, itu bisa menjadi sinyal kuat bahwa pasar optimis terhadap saham tersebut. Namun, ini juga bisa memicu euforia sementara, sehingga analisis fundamental tetap harus diutamakan.
6. **Harga Penawaran Umum**  
Harga IPO harus dianalisis apakah sesuai dengan nilai wajar perusahaan (fair value). Harga terlalu tinggi bisa menimbulkan risiko capital loss setelah listing. Teknik valuasi seperti Price to Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), atau Discounted Cash Flow (DCF) bisa digunakan untuk membandingkan harga penawaran dengan nilai intrinsik.
7. **Jumlah Saham Beredar**  
Jumlah saham yang beredar setelah IPO akan mempengaruhi likuiditas saham di pasar. Semakin banyak saham yang dilepas ke publik, semakin tinggi likuiditasnya. Namun, perlu dicermati juga proporsi kepemilikan: apakah pemilik mayoritas masih menguasai lebih dari 50% saham? Ini penting dalam melihat kontrol dan potensi aksi korporasi ke depan.

#### 8. Rencana Penggunaan Dana IPO

Investor harus menilai apakah dana hasil IPO akan digunakan untuk kegiatan produktif (seperti ekspansi usaha, pembelian aset, atau pelunasan utang produktif) atau sekadar untuk operasional jangka pendek. Rencana penggunaan yang strategis menandakan arah pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

#### 9. Kinerja Keuangan

Analisis laporan keuangan sebelum IPO sangat penting: lihat tren pendapatan, laba bersih, margin keuntungan, serta rasio-rasio keuangan seperti ROE, DER, dan current ratio. Perusahaan yang sehat umumnya menunjukkan pertumbuhan stabil dan efisiensi operasional. Hati-hati dengan perusahaan yang terus merugi sebelum IPO.

#### 10. Valuasi

Valuasi adalah inti dari analisis IPO. Investor harus menilai apakah perusahaan dihargai wajar berdasarkan data fundamental. Metode valuasi bisa mencakup PER, PBV, EV/EBITDA, atau DCF. Bandingkan dengan perusahaan sejenis (peers) di sektor yang sama. Valuasi yang terlalu tinggi bisa menjadi sinyal overpricing.

#### 11. Persentase Penjatahan

Persentase penjatahan (alokasi saham kepada investor publik) penting karena menunjukkan seberapa besar porsi saham yang benar-benar dilepas ke pasar. Jika penjatahan sangat kecil, saham bisa menjadi tidak likuid. Sebaliknya, penjatahan besar dengan demand rendah bisa menekan harga saham setelah listing.

## KESIMPULAN

IPO bisa menjadi peluang emas, tetapi juga penuh jebakan. Dengan pendekatan matematika yang sederhana namun tepat guna, masyarakat dapat menilai potensi IPO secara lebih logis dan bijak. Edukasi semacam ini bukan hanya meningkatkan literasi finansial, tapi juga mendorong pertumbuhan pasar modal yang sehat.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada kepala kantor perwakilan IDX Sumatera Utara dan seluruh staf yang memberikan dukungan yang luar biasa, Komunitas Sahabat Saham Medan dan masyarakat yang antusias mengikuti sosialisasi ini sehingga berjalan dengan lancar..

## DAFTAR REFERENSI

- Ayu. (n.d.). *metode valuasi saham menggunakan analisa fundamental perusahaan*. <http://repository.uinfabengkulu.ac.id/id/eprint/538>
- Aspriyadi, Dhani. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 386-400.

- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Data IPO (Initial Public Offering)*. Diakses pada 10 Mei 2025, dari <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/perusahaan-tercatat/prospektus/>
- Hermaya. (2023). *analisis faktor faktor yang mempengaruhi tingkat underpricing pada perusahaan yang melakukan initial public offering*. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5512>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Diakses pada 13 Mei 2025, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan>
- Qariasih. (n.d.). *pengaruh pengungkapan sustainability report, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan koneksi . . .* <https://repository.upstegal.ac.id/9099/1/1-3%20-%20vivin%20sq.pdf>
- Ramadhan, Bayu, & Nursito. 2021. Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 524-530.
- Stockbit. (n.d.). *rasio keuangan saham: p/e dan p/bv*. diakses pada 10 mei 2025, dari <https://stockbit.com>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Saputro, Dimas. 2019. Pengaruh Return on Assets, Earnings per Share dan Book Value per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 124-13